

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
SWAMEDIKASI PENANGANAN PENYAKIT MAAG PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

SKRIPSI



**Oleh:
Nurul Aima
NIM 21103130**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Swamedikasi Penanganan Penyakit Maag Pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi" bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nurul Aima

NIM 21103130

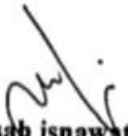
Hari, Tanggal : Rabu, 9 Juli 2025

Program Studi : Farmasi

Ketua penguji


Dr. Moch. Wildan, A. Per. Pen, M.Pd., MM
NIDN. 4021046801

Penguji II


apt. Nafisah Isnawati, M.Si
NIDN. 0724128002

Penguji III


apt. Sholihatil Hidavati, M.Farm
NIDN. 0509088601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
SWAMEDIKASI PENANGANAN PENYAKIT MAAG PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

***THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE WITH SELF-
MEDICATION BEHAVIOR IN TREATMENT OF ULCER DISEASE IN
UNIVERSITY STUDENTS dr. SOEBANDI***

Nurul Aima¹, Sholihatil Hidayati².

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
nurulaima377@gmail.com

²Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
SholihatilH@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis *: nurulaima377@gmail.com

Latar Belakang : Penyakit maag merupakan gangguan kesehatan yang umum terjadi pada kalangan remaja maupun orang dewasa ditandai dengan meningkatnya produksi asam lambung. Maag termasuk jenis gangguan yang dapat diatasi melalui swamedikasi. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penanganan penyakit maag pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penanganan penyakit maag pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dan desain studi cross sectional menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui link google form dengan jumlah 91 sampel. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan microsoft excel dan dimasukkan kedalam aplikasi SPSS dengan menggunakan metode *rank spearman*, sehingga data yang akan ditampilkan nantinya dapat menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi.

Hasil : Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa sebanyak 52% mahasiswa tingkat pengetahuan yang tinggi, sedangkan 32% tingkat pengetahuan sedang, dan 7% memiliki tingkat pengetahuan rendah. Dan sebagian besar mahasiswa (55%) memiliki perilaku baik, Sedangkan mahasiswa yang memiliki perilaku cukup (29%), dan kurang (7%). Hasil uji analisis statistik korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,109 dan nilai signifikansi (*p-value*) 0,305, dengan *p-value* yang lebih besar dari 0,01 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas dr. Soebandi mengenai penyakit maag dan perilaku swamedikasi yang mereka lakukan.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penanganan penyakit maag pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi.

Kata Kunci : Maag, Swamedikasi, Tingkat pengetahuan, Perilaku.